

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uric Acid ialah zat kimia hasil akhir dari metabolisme purin. Peningkatan konsentrasi asam urat dapat menyebabkan gangguan pada tubuh manusia seperti nyeri di daerah persendian dan sering disertai dengan sensasi yang sangat menyakitkan pada penderitanya yang disebabkan oleh penumpukan kristal di daerah sendi karena kandungan *Uric Acid* yang tinggi pada pembuluh darah (Astria, 2019). Hasil survei WHO justru menunjukkan rincian bahwa di Indonesia penyakit *uric acid* 35% terjadi pada pria di bawah usia 34 tahun. Sementara itu juga disebutkan bahwa Indonesia merupakan negara terbesar ke 4 di dunia yang penduduknya menderita asam urat (Astari, dkk,2018).

Pola makan dan juga komposisi bahan makanan sangat mempengaruhi kadar *Uric Acid* dalam darah, komposisi dan pola makan pada masyarakat indonesia berbeda dengan orang asing, di indonesia sebagian masyarakatnya mengkonsumsi bahan makanan yang mengandung purin rendah seperti ubi, nasi, susu, dan telur sedangkan makanan yang mengandung purin tinggi seperti otak, hati, jeroan, daging sapi, ikan, ayam, udang, tahu, tempe. Pola makan sangat menentukan kesehatan seseorang, dan besar kemungkinan bahwa pola makan dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit salah satunya adalah *Uric Acid* (Desa and Manis, 2022).

Faktor resiko yang mempengaruhi seseorang terkena *Uric Acid* antara lain: usia, jenis kelamin, asupan senyawa purin yang berlebihan, konsumsi alkohol yang berlebihan, kegemukan (obesitas), hipertensi dan penyakit jantung, obat-obatan tertentu dan gangguan fungsi ginjal (Sukma and Therik, 2019). Faktor genetik juga dapat mempengaruhi kadar asam urat dalam tubuh, yang berarti bahwa jika seseorang memiliki anggota keluarga yang menderita *Uric Acid*, mereka beresiko terkena penyakit yang sama jika tidak mengikuti kebiasaan diet dan pola hidup sehat. Tidak hanya pada orang lanjut usia saja, tetapi juga pada usia muda juga tidak menutup kemungkinan berkembangnya penyakit asam urat (Astriana, 2019).

Banyaknya anak muda dizaman sekarang terutama pada mahasiswa yang mayoritasnya adalah anak kos yang jauh dari rumah membuat mereka sering mengonsumsi makanan cepat saji, menurut observasi sebanyak 67,39% responden mengonsumsi makanan junk food sebanyak 1 sampai 4 kali dalam satu minggu. Dan karna terlalu banyaknya kegiatan dikampus membuat mereka semakin malas untuk berolahraga, sebanyak 54,34% responden tidak pernah melakukan olahraga dalam satu minggu dan mereka lebih memilih waktu libur mereka untuk tidur atau sekedar pergi jalan-jalan untuk refreasing dibanding berolahraga. Pola hidup seperti ini dapat meningkatkan kadar *Uric Acid* pada usia muda dan menimbulkan gejala seperti seperti nyeri sendi

Dampak peningkatan *Uric Acid* terhadap kesehatan menyebabkan penurunan fungsi ginjal, penurunan rentang gerak dan nyeri saat bergerak. Biasanya kekakuan meningkat saat bangun tidur saat pagi hari, nyeri hebat pada awal gerakan, namun pada umumnya kekakuan tidak berlangsung lama (Fitriani *et al.*, 2021).

Ada dua jenis pengobatan untuk *uric acid* yaitu farmakologi dan non farmakologi. Pengobatan farmakologi *uric acid* menggunakan obatan-obatan seperti NSAID, Colchine, Corticosteroid, Probenecid. Sedangkan untuk pengobatan nonfarmatologi ialah dengan mengikuti pola hidup sehat yaitu dengan memperbaiki pola makan kita dengan cara menghindari makanan yang kaya lemak dan kandungan purin tinggi, menghindari minuman bersoda, minuman beralkohol dan juga minuman dengan kadar glukosa tinggi, usahakan banyak minum air putih, dan juga olahraga yang teratur (Rohmh, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin melakukan pemeriksaan kadar *Uric Acid* pada mahasiswa D3 TLM Universitas Muhammadiyah Surabaya

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat di identifikasikan dan dirumuskan masalah sebagai berikut “ Bagaimanakah kadar *Uric Acid* pada mahasiswa D3 TLM UM Surabaya”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui kadar *Urid Acid* pada Mahasiswa D3 TLM UM Surabaya

1.3.1 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden
- b. Melakukan pemeriksaan kadar *Uric Acid* pada Mahasiswa D3 TLM UM Surabaya
- c. Mengetahui kadar *Urid Acid* pada Mahasiswa D3 TLM UM Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana hasil pemeriksaan kadar *Uric Acid* pada Mahasiswa D3 TLM UM Surabaya

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi mengenai penyakit *Urid Acid* pada Mahasiswa di usia muda, sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit tersebut



